

Menyeimbangkan Tekanan Organisasi dan Dukungan Organisasi di Sektor Energi

Dyah Tuhrotul Fuada

Pembimbing: Rita Ambarwati Sukmono

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

FBHIS

2026



Latar Belakang

- Sektor energi merupakan industri dengan risiko kerja tinggi akibat kompleksitas teknologi dan tuntutan operasional.
- Data menunjukkan terdapat 42 kasus kecelakaan kerja periode 2016–2024, termasuk kematian dan cedera serius.
- Meskipun telah dilakukan upaya peningkatan keselamatan, kecelakaan masih terjadi dan cenderung fluktuatif.

Rumusan Masalah & Tujuan

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana menentukan indikator yang tepat dan relevan untuk mengukur variabel Perceived Organizational Balance (POB) dalam konteks organisasi?
2. Bagaimana tingkat validitas isi (content validity) dari indikator-indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel POB?
3. Bagaimana merumuskan instrumen pengukuran POB yang valid dan layak digunakan dalam penelitian organisasi, khususnya pada konteks keselamatan kerja?

Tujuan:

1. Mengidentifikasi dan menyusun indikator-indikator yang representatif untuk mengukur variabel Perceived Organizational Balance (POB).
2. Menganalisis validitas isi dari setiap indikator melalui penilaian ahli guna memastikan kesesuaian konseptual.
3. Mengembangkan instrumen pengukuran POB yang valid, reliabel, dan aplikatif dalam konteks organisasi, khususnya pada sektor yang berisiko tinggi terhadap keselamatan kerja.

Research Gap

Penelitian sebelumnya:

- Organizational Pressure (OP) dan Perceived Organizational Support (POS) dikaji secara terpisah

Fakta di lapangan:

- Karyawan merasakan tekanan dan dukungan secara bersamaan dalam lingkungan kerja

Keterbatasan:

- Belum ada pendekatan yang mengintegrasikan keduanya dalam satu konstruk

Metode Penelitian

- Mixed Methods: kualitatif dan kuantitatif
- Wawancara ahli dan Akademisi → menggali indikator awal
- Survei/kuesioner → validasi isi indikator POB (CVI dan Kappa)

Teknik Analisis

- **Content Validity Index (CVI):**
- Menilai validitas isi instrumen
- Memastikan item relevan dengan konstruk

Komponen CVI:

- **I-CVI (item- conten validity index)** : validitas tiap item
- **S-CVI (scale- conten validity index)** : kualitas skala/instrumen secara keseluruhan

Modified Kappa:

- Mengukur kesepakatan ahli
- Mengontrol bias kebetulan

Perhitungan CVI & Kappa

keterangan:

- I-CVI = proporsi ahli yang menilai relevan (3–4)
- UA = semua ahli setuju
- S-CVI/Ave = rata-rata I-CVI

I-CVI:

= jumlah ahli setuju ÷ jumlah ahli
= 10/11 = **0,91**

Pc (probabilitas kebetulan):

$P_c = [N! / (A!(N-A)!)] \times 0,5^n$

Kappa:

$K = (I-CVI - P_c) / (1 - P_c)$

→ $K > 0,74 = \text{Excellent}$

[2 PRAKTISI 9 AKADEMISI 22](#)
[ITEM DYAH.xlsx](#)

[Tabel Penghitungan PC dan Kappa.xl](#)
[SX](#)

Hasil Validitas

Indikator	Nilai	Standar	Sumber	Interpretasi
I-CVI	0,91–1,00	$\geq 0,78$	Polit et al. (2007)	Valid
S-CVI/Ave	0,98	$\geq 0,90$	Polit & Beck (2006)	Sangat Baik
S-CVI/UA	0,81	$\geq 0,80$	Polit & Beck (2006)	Diterima
Pc	$\approx 0,01$	$< 0,05$	Polit et al. (2007)	Sangat kecil (bukan kebetulan)
Kappa	$> 0,90$	$> 0,74$	Lynn (1986)	Excellent

Pembahasan

- Tekanan organisasi tinggi → meningkatkan beban kerja dan risiko keselamatan
- Dukungan organisasi → meningkatkan kepatuhan, motivasi, dan rasa aman kerja

Implikasi

- Ketidakseimbangan → risiko kecelakaan meningkat
- Keseimbangan → memperkuat budaya keselamatan

Kesimpulan

- POB berhasil dikembangkan
- Instrumen valid (CVI & Kappa tinggi)
- Layak digunakan

